



PETUNJUK PENGGUNAAN DATABASE GEOSPASIAL POLITIK INDONESIA

www.dataspasial.id

Petunjuk Penggunaan Aplikasi Geospasial Cakra Wikara Indonesia

Bagian Pertama : Pengenalan Aplikasi Geospasial CWI

Selamat datang di aplikasi geospasial CWI. Aplikasi geospasial CWI bisa diakses melalui laman www.dataspasial.id. Aplikasi ini bisa diakses melalui komputer/laptop maupun pada mobile devices, dengan mengetikkan alamat www.dataspasial.id pada browser

Penggunaan melalui smartphone pastikan terlebih dahulu mengubah setting browser menjadi versi desktop site (caranya pada google chrome klik setting beri tanda cek pada pilihan request desktop site)




Berikut ini adalah tampilan muka dari aplikasi geospasial CWI.




Pada bagian pojok kiri atas aplikasi terdapat logo CWI, dan disebelah kanan atas terdapat menu bantuan yang berisi penjelasan singkat aplikasi serta manual petunjuk penggunaan yang bisa diunduh jika mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi ini.

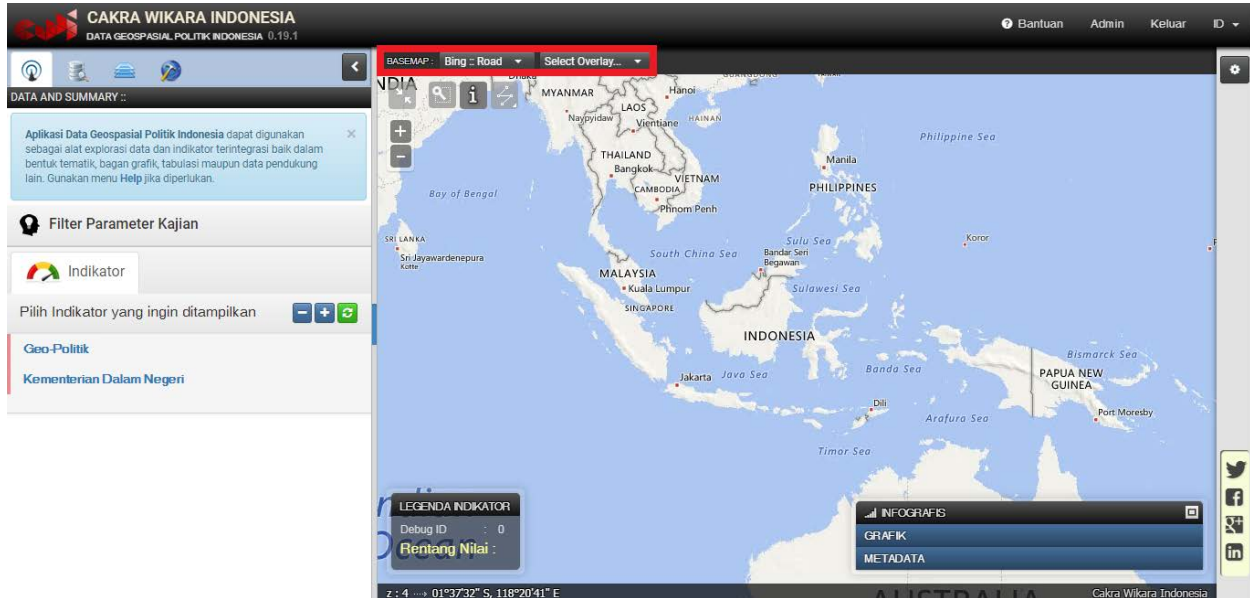
Di sebelah kanan bantuan terdapat menu keluar dan pilihan bahasa yang bisa dipilih oleh pengguna. Pilihan bahasa terdiri dari dua pilihan yaitu bahasa indonesia dan bahasa inggris.

Di bawah logo CWI terdapat 4 tab utama dalam menggunakan aplikasi:

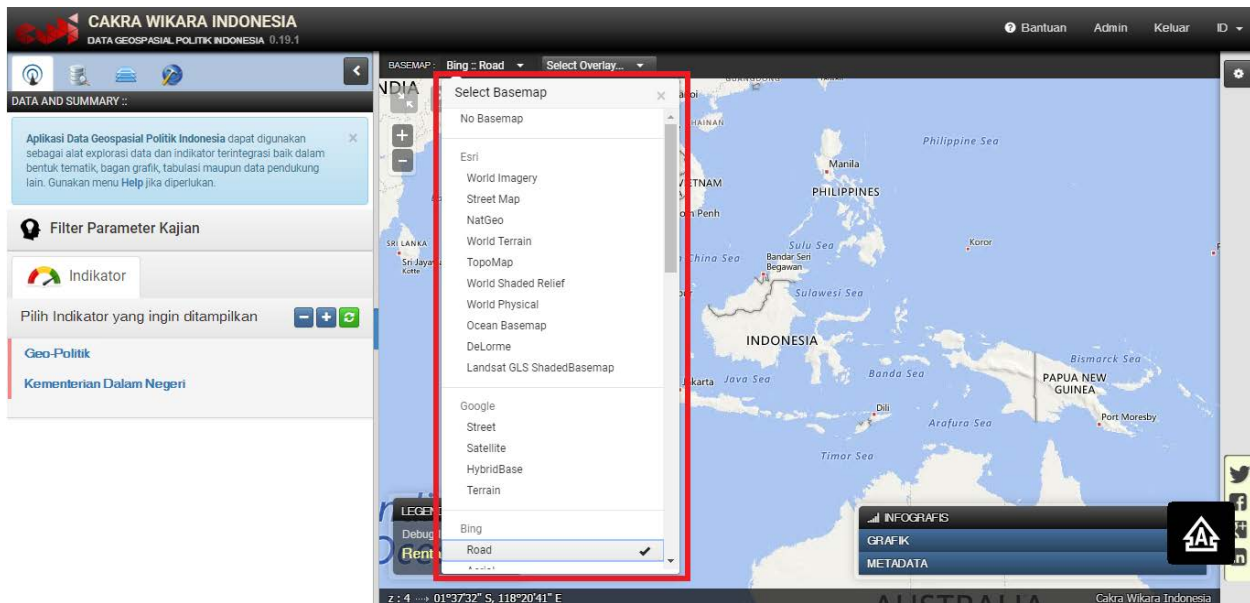
1. tab pertama  adalah tab data utama yang jika diaktifkan akan memunculkan pilihan dari berbagai sektor variabel, dan indikator data.
2. tab kedua  adalah tab pencarian tingkat lanjut yang lebih spesifik terkait data.
3. tab ketiga  adalah layer tambahan informasi pada peta.

4. tab keempat  adalah tab untuk konfigurasi peta.

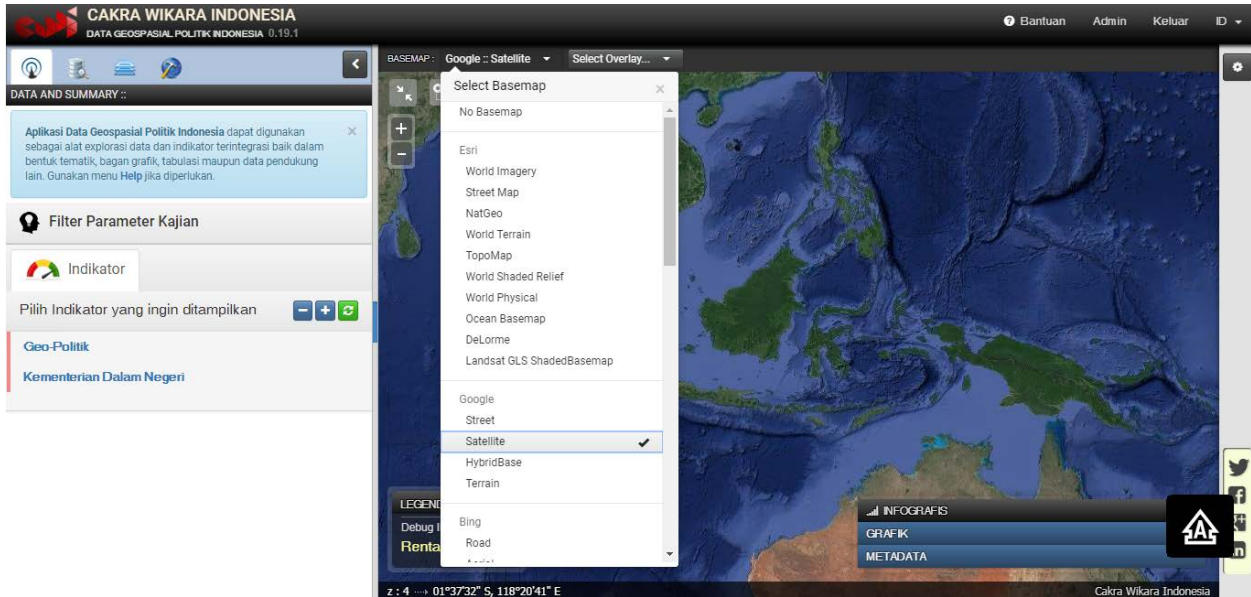
Di sebelah kanan tab konfigurasi peta seperti ditunjukkan dalam gambar di bawah terdapat menu basemap dan select overlay



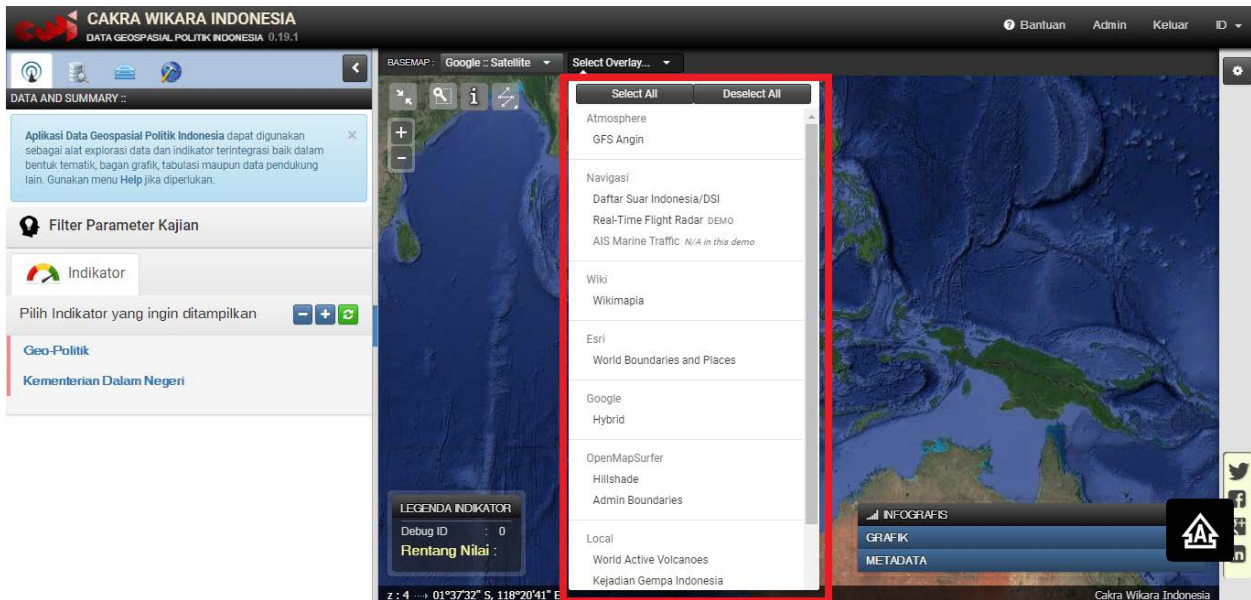
Menu basemap berfungsi untuk menampilkan pilihan latar belakang tampilan peta yang sesuai dengan preferensi pengguna. Pada bagian ini memuat berbagai pilihan tampilan peta.



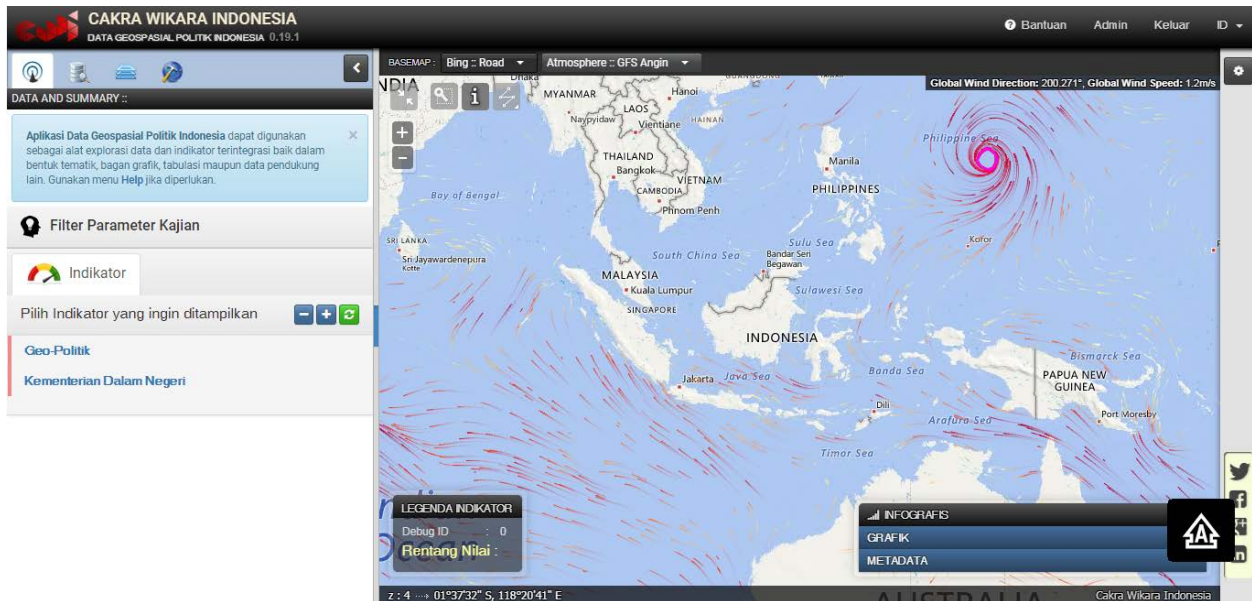
Apabila pengguna memilih salah satu fitur base map misalnya satellite maka tampilan yang akan muncul adalah seperti pada gambar berikut:




Selanjutnya, menu select overlay merupakan layar tambahan pada tampilan background peta. Pada bagian ini tersedia layer-layer informasi yang bisa ditambahkan pada peta.





Apabila pengguna memilih salah satu fitur yang tersedia dalam bagian *select overlay*, misalnya GFS Angin maka tampilan pada peta seperti gambar berikut:





Di bagian bawah basemap terdapat fitur tambahan, yaitu:

Fitur : berfungsi menyembunyikan tampilan legenda indikator dan infografis.


Fitur : berfungsi untuk memperbesar tampilan peta

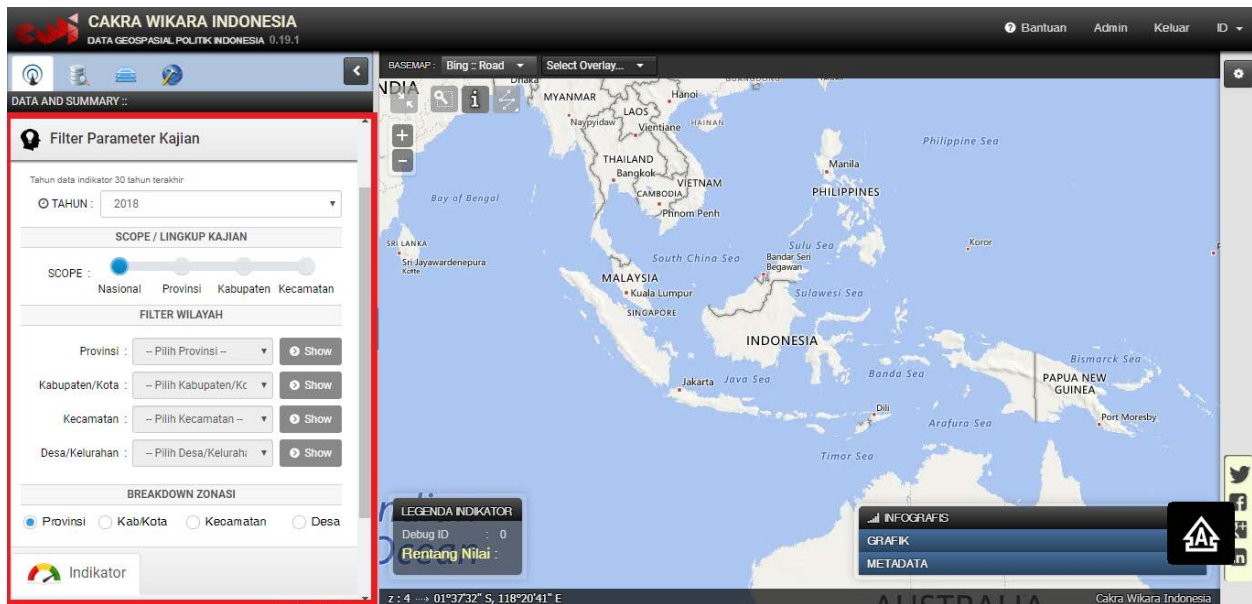
Fitur : berfungsi untuk memperkecil tampilan peta

Fitur : berfungsi untuk mengarahkan tampilan peta ke wilayah yang lebih spesifik

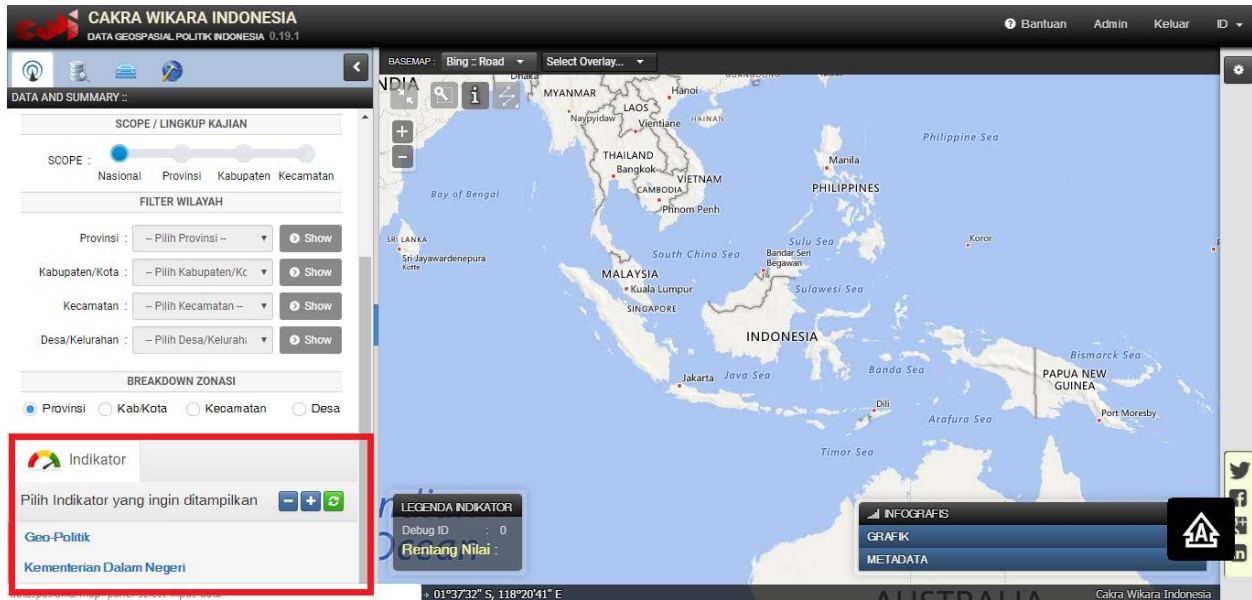
Fitur : jika diklik maka akan mengaktifkan data kualitatif dari suatu wilayah.

Bagian Kedua: Penggunaan Aplikasi Geospasial CWI

Untuk menggunakan aplikasi ini, pengguna akan banyak bekerja pada tab data utama . Pilih dan klik tab tersebut. Setelah diklik, akan muncul tampilan seperti berikut:



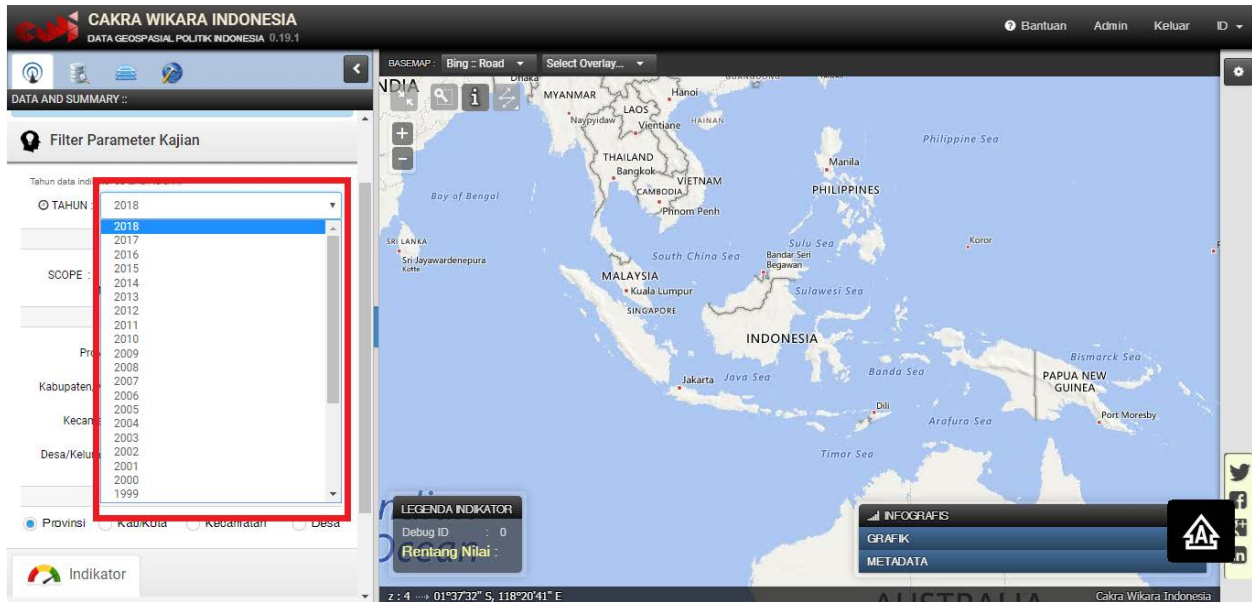
Pada bagian tab data utama terdiri dari filter parameter kajian dan dibawahnya terdapat berbagai variabel dan indikator data yang dikelompokkan dalam berbagai sektor.



Untuk menampilkan data pada peta, ada dua cara yaitu:

Cara pertama pengguna bisa memilih bagian filter parameter kajian terlebih dahulu seperti menentukan tahun, lingkup kajian, filter wilayah, dan breakdown zonasi.

Pilih tahun: pengguna bisa memilih tahun dari data yang akan ditampilkan



Lingkup kajian: pengguna menentukan lingkup kajian, bisa secara nasional atau regional (provinsi, kabupaten, dan kecamatan). Jika memilih lingkup kajian nasional, pengguna bisa melihat secara keseluruhan tampilan peta Indonesia.

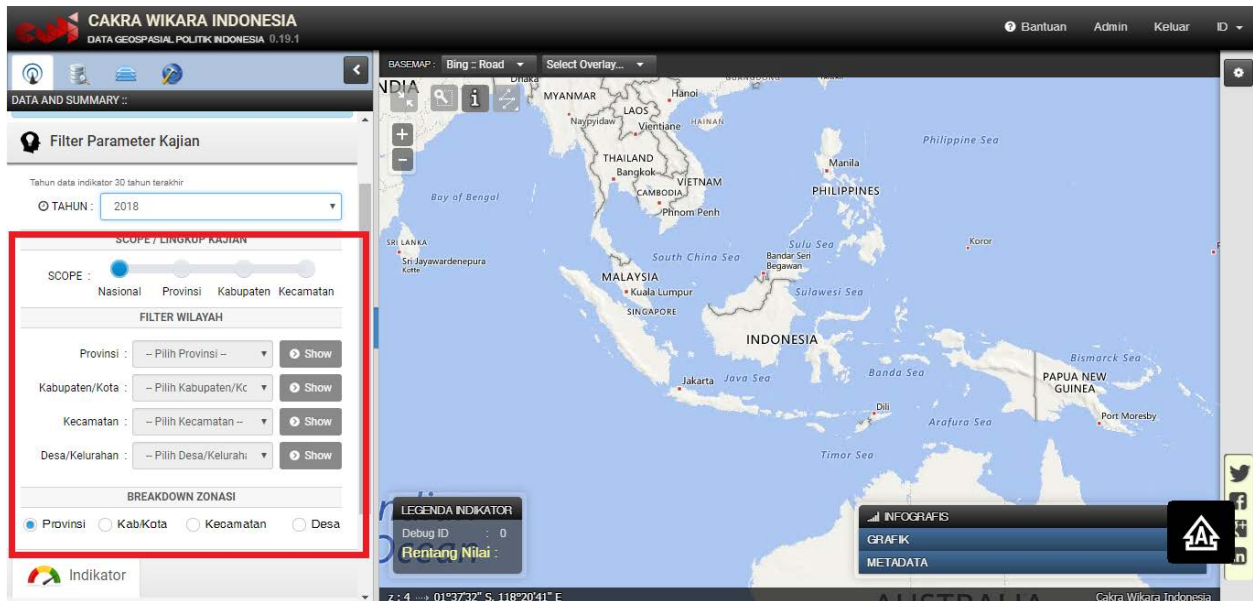
Jika memilih lingkup regional, ada tiga pilihan lingkup kajian yang tersedia yaitu provinsi, kabupaten, dan kecamatan. dalam lingkup regional, filter wilayah akan aktif dan meminta pengguna untuk menentukan pilihan provinsi, kabupaten/kota, atau kecamatan yang ingin ditampilkan. Contohnya pada lingkup kajian memilih provinsi, maka pada bagian filter wilayah pengguna harus menentukan provinsi mana yang akan ditampilkan. Jika pengguna memilih kabupaten/kota pada lingkup kajian, maka pada bagian filter wilayah pengguna harus menentukan provinsi dan kabupaten yang akan ditampilkan, dan seterusnya hingga ke tingkat kecamatan.

Breakdwon zonasi: pada bagian ini, pengguna bisa memilih batas wilayah yang ingin ditampilkan apakah berdasCWlan provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, atau desa.

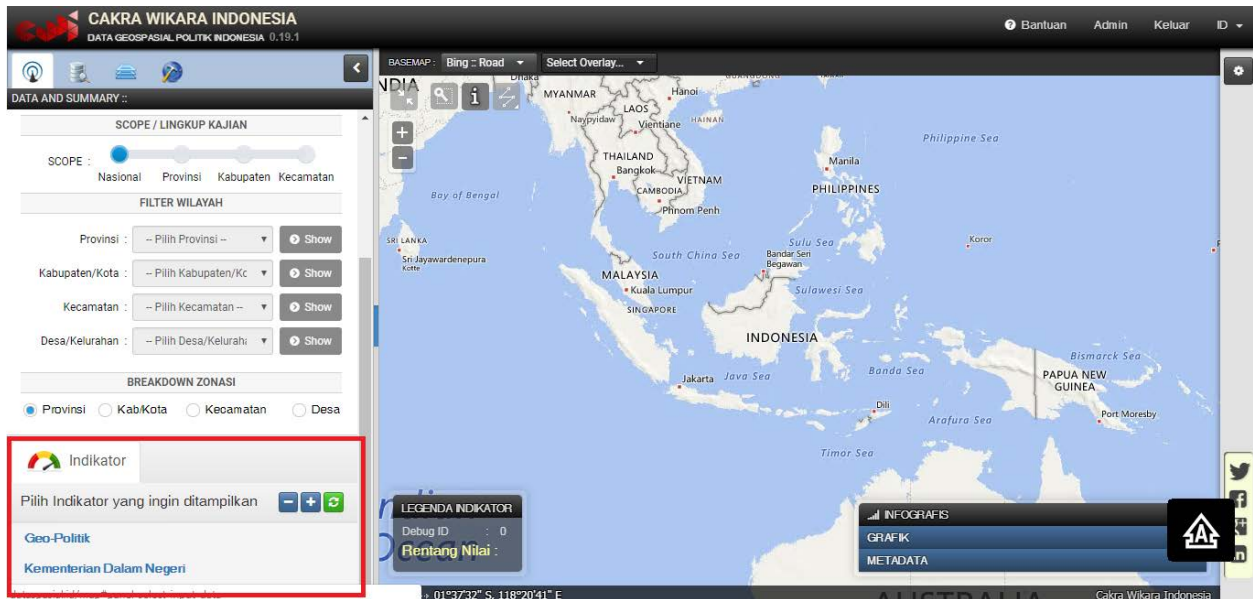
Pada lingkup kajian nasional, apabila pengguna memilih breakdown zonasi provinsi maka akan menampilkan peta dengan batas wilayah yang terdiri dari 34 provinsi. Apabila pengguna memilih breakdown zonasi kabupaten maka akan menampilkan batasan wilayah yang terdiri dari 514 kabupaten/kota, dan seterusnya hingga ke tingkat desa.

Pada lingkup kajian regional, apabila pengguna memilih lingkup kajian provinsi maka breakdwon zonasi yang dapat dipilih adalah kabupaten/kota, kecamatan, dan desa/kelurahan. Apabila penggunaan memilih lingkup kajian kabupaten maka breakdown zonasi yang dapat dipilih adalah kecamatan, dan

desa/kelurahan. Apabila penggunaan memilih lingkup kajian kecamatan maka breakdwon zonasi yang dapat dipilih adalah desa/kelurahan.



Setelah memilih tahun, lingkup kajian, filter wilayah, dan breakdown zonasi, pengguna kemudian memilih sektor data, variabel, dan indikator yang ingin ditampilkan.



Cara kedua, pengguna bisa terlebih dahulu memilih sektor, variabel, dan indikator yang akan ditampilkan, kemudian pengguna seperti halnya cara pertama, bisa menentukan filter parameter kajian yang terdiri dari tahun, lingkup kajian, filter wilayah, dan breakdown zonasi

